



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**TAMAN BUDAYA PESISIR UTARA JAWA TENGAH  
DI SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**YULI MULIAWAN**

**L 201 95 8948**

Periode 71

Juni – Oktober 2000

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2000**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Setiap bangsa mempunyai cirri dan adat kebiasaan yang disebut dengan kebudayaan yang merupakan hasil karya dan pengetahuan yang dimiliki manusia yang terbentuk atas beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut ada beberapa cirri atau sifat khusus (khas) yang membedakan suatu bangsa (daerah) yang satu dengan yang lainnya.

Budaya yang terdapat di daerah-daerah di Indonesia merupakan modal dasar bagi tumbuhnya kebudayaan nasional yang berkepribadian dan berkesadaran bangsa. Kesenian merupakan satu-satunya unsur kebudayaan yang dapat menonjolkan sifat khas dan mutu yang amat cocok bagi unsur yang paling utama dari kebudayaan nasional Indonesia.<sup>1</sup> Kesenian merupakan perwujudan kebudayaan yang meninggikan nilai etik dan estetik dari masyarakat. Nilai-nilai ini perlu dipertahankan dan dikembangkan agar tercapai keseimbangan antara nilai material sebagai akibat pertumbuhan ekonomi dan nilai-nilai spiritual.<sup>2</sup>

Penduduk Jawa terkenal sebagai penduduk yang terbuka dalam menerima kebudayaan luar yang dikenal sebagai *Tantularisme*, yaitu semangat untuk mengakui, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kebenaran hakiki dari manapun sumbernya.<sup>3</sup> Jawa Tengah merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang memiliki beragam budaya dan terbagi dalam tiga lingkungan budaya :

- Lingkungan budaya Kraton / Negarigung, meliputi daerah Yogyakarta dan Surakarta.

- Lingkungan budaya mancanegari, meliputi daerah diluar lingkungan yogkarta dan Surakarta; Kedu, Magelang dan Banyumasan.
- Lingkungan budaya pesisiran, meliputi daerah pesisir utara bagian barat dan timur ; Brebes, Pekalongan, Kendal, Kaliwungu, Kodya Semarang, Kudus, Jepara dan Rembang.

Wilayah pesisir Utara pada abad XV dan XVI, yaitu akhir masa kerajaan majapahit merupakan wilayah yang maju dalam perdagangan dan memiliki peradaban yang lebih tinggi dibandingkan wilayah Jawa bagian selatan. Mataram pada masa ini lebih ketinggalan dan merupakan daerah pedalaman dengan perkasa, kasar dan udik.

Beragam warisan kebidayaan yang ditinggalkan di lingkungan budaya pesisiran akan tetapi kurang populer dibandingkan dengan lingkungan budaya Negarigung. Hal tersebut terjadi karena sedikitnya upaya untuk melestarikan kebudayaan pesisiran. Karena perkembangan jaman yang semakin kompleks serta banyaknya kebudayaan luar yang mauk lama kelamaan kebudayaan bangsa terutama kebudayaan Pesisiran akan bilang apabila tidak ada upaya-upaya serius untuk melestarikannya.

Kebijakan pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Tengah disektor pariwisata lebih memprioritaskan pada pemanfaatan potensi alam dan budaya sebagai sarana pengembangan kepariwisataan di Jawa Tengah (RIPP Jateng 1985). Dari data statistik propinsi Jawa Tengah menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung pariwisata untuk obyek wisata alam dan budaya dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 1998 karena terjadi krisis monetr di Indonesia.

Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah. Beragam warisan budaya Jawa Tengah perlu dilestarikan di Semarang terutama budaya Pesisiran karena mengingat kondisi tersebut di atas. Sektor pariwisata

memberikan masukan yang besar dalam pendapatan pemerintah Dati II Kotamadya Semarang.

Upaya yang paling tepat untuk melestarikan nilai-nilai budaya pesisiran di Jawa Tengah adalah dengan membangun wadah yang bersifat rekreatif. Dari uraian tersebut diatas, di kotamadya Semarang dibutuhkan adanya wadah sebagai upaya pelestarian kebudayaan dipesisir utara Jawa Tengah yang bersifat rekreatif agar nilai budaya bangsa tidak hilang. Untuk itu diperlukan perencanaan dan perancangan yang tentang Taman Budaya Pesisir Utara Jawa Tengah di Semarang.

## **1.2 TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan penulisan adalah untuk menggali, mengungkapkan serta merumuskan permasalahan yang menyangkut citra kawasan yang berkaitan dengan Perencanaan dan Perancangan Taman Budaya Pesisir Utara Jawa Tengah di Semarang yang menampilkan image budaya pesisiran dan dapat mengakomodasikan fungsinya sebagai fasilitas rekreasi edukatif secara optimal serta dapat menumbuhkan rasa cinta, kebanggaan dan kesadaran masyarakat akan kelestarian budaya daerah dan meningkatkan apresiasi seni pada masyarakat.

Sasaran penulisan ini adaah untuk menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Taman Budaya Pesisir Utara Jawa Tengah di Semarang sebagai acuan untuk kegiatan di studio desain grafis arsitektur.

### **1.3 MANFAAT SUBYEKTIF**

LP3A ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro serta sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam pelaksanaan studio grafis yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

#### **OBYEKTIF**

Penyusunan LP3A ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang sedang menempuh studi maupun yang akan menempuh Tugas Akhir serta sebagai masukan dan materi kajian lebih lanjut bagi pihak-pihak terkait dalam pembahasan mengenai perencanaan dan perancangan Taman Budaya.

### **1.4 LINGKUP PEMBAHASAN SUBSTANSIAL**

Lingkup pembahasan di dalam LP3A ini dititikberatkan pada permasalahan yang termasuk dalam lingkup ilmu arsitektur mengenai perencanaan dan perancangan Taman Budaya Pesisir Utara Jawa Tengah di Semarang yang termasuk dalam kategori bangunan jamak/ perancangan tapak. Hal-hal diluar ilmu arsitektur namun berkaitan akan digunakan sebagai penunjang.

#### **SPASIAL**

Perencanaan dan perancangan Pusat Rekreasi Budaya Pesisir Utara Jawa Tengah di Semarang, terletak diwilayah pantai di kecamatan Semarang Barat yang termasuk sebagai daerah yang diperuntukan sebagai areal rekreasi. Daerah ini juga dilintasi oleh jalan arteri utara Semarang,

serta berdekatan dengan pemukiman, Bandar Udara A. Yani dan Pelabuhan Tanjung Mas

## **1.5 METODE PENYUSUNAN**

Metode penyusunan penulisan ini menggunakan metode deskriptif dan dokumentatif.

Metode deskriptif yaitu pengumpulan data-data dari literatur kemudian dianalisa sesuai dengan kebutuhannya. Metode dokumentatif yaitu dengan mengumpulkan data-data dari hasil observasi/survey, yang kemudian dianalisa serta dikaitkan dengan dasar-dasar keilmuan dari literatur.

## **1.6 KERANGKA BAHASAN**

Kerangka bahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan metode yang digunakan, maka kerangka pembahasan secara garis besar yang merupakan acuan pokok dalam penyusunan LP3A ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup bahasan, metode bahasan dan kerangka bahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur ini.

### **BAB II TINJAUAN UMUM**

Berisi tinjauan mengenai pengertian seni budaya, taman budaya dan tinjauan teori tentang perencanaan dan perancangan Taman Budaya sesuai referensi yang relevan.

**BAB III TAMAN BUDAYA PESISIR UTARA JAWA TENGAH DI SEMARANG**

Beris tentang tinjauan kota Semarang, tinjauan tentang kebudayaan pesisir utara Jawa Tengah, tinjauan tentang Taman Budaya Pesisir Utara Jawa Tengah di Semarang.

**BAB IV TINJAUAN TAMAN BUDAYA JAWA TENGAH DI SURAKARTA**

Berisi tentang pengertian, lokasi, lingkup pelayanan, pengelolaan, pola kegiatan, fasilitas budaya dan prasarannya dan peserta / pengunjung.

**BAB V KESIMPULAN BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi mengenai kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan untuk LP3A

**BAB VI PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Menguraikan tentang dasar-dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, tampilan dan penekanan design serta lokasi dan tapak.

**BAB VII KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN TAMAN BUDAYA PESISIR UATAR JAWA TENGAH DI SEMARANG**

Berisi tentang tujuan perancangan, konsep dasar perancangan, konsep penekanan desain, faktor-faktor perancangan dan program ruang dan tapak Taman Budaya Pesisir Utara Jawa Tengah di Semarang.